

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar materi rantai makanan siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Pelajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang konkret. Oleh karena itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih, dengan sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan model PBL berbantuan media miniatur ekosistem dan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media miniatur ekosistem dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model dan media tersebut. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media miniatur ekosistem berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi rantai makanan siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, media miniatur ekosistem, hasil belajar, rantai makanan, IPAS.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by ecosystem miniatur media on students' learning outcomes in food chain material for fifth-grade students of SDN 101864 Gunung Rintih in the 2025/2026 academic year. The background of this research is based on the low learning outcomes in IPAS subjects, which are caused by the use of conventional teaching methods and the limited use of concrete learning media. Therefore, an innovative learning model and instructional media are needed to enhance students' activity and understanding of abstract concepts.

This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population consisted of all fifth-grade students of SDN 101864 Gunung Rintih, while the sample included two classes: an experimental class taught using the PBL model assisted by ecosystem miniatur media and a control class taught using conventional learning methods. Data were collected through learning outcome tests and analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-Gain analysis.

The results indicate a significant difference in learning outcomes between students taught using the Problem Based Learning model assisted by ecosystem miniatur media and those taught without the model and media. The improvement in learning outcomes in the experimental class was higher than that in the control class. Therefore, it can be concluded that the Problem Based Learning model assisted by ecosystem miniatur media has a significant effect on improving students' learning outcomes in food chain material for fifth-grade students of SDN 101864 Gunung Rintih.

Keywords: Problem Based Learning, ecosystem miniatur media, learning outcomes, food chain, IPAS.